

**SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN
DI DESA SADAR SRIWIJAYA KECAMATAN BANDAR SRIBAWONO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dewi Trismahwati, Wahyu Winaris, Ermanita Permatasari, Siti Fatimah, Mahfud
dewitrismahwati@gmail.com
STAI Darussalam Lampung

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlokasi di Desa Sadar Sriwijaya. Kegiatan dalam PKM meliputi sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan dalam lingkungan sekitar. Tujuan dilaksanakan program sosialisasi kebersihan berdasar pada kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam membuang sampah pada tempatnya, metode yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada masyarakat sekitar, wawancara berfungsi untuk mendapatkan pokok permasalahan di daerah tersebut, hasilnya adalah masyarakat sekitar Desa Sadar Sriwijaya menjadi lebih sadar dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dan dapat membedakan sampah organik dan non organik. Sehingga yang diharapkan warga dapat memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan supaya terciptanya kehidupan masyarakat yang sehat dan bebas dari penyakit. Sehingga diharapkan dapat Menerapkan pentingnya menjaga kebersihan merupakan investasi untuk masa depan yang sehat.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Kebersihan, Lingkungan*

Abstract

Community Service Activities (PKM) are located in Sadar Sriwijaya Village. Activities in PKM include socialization of the importance of maintaining cleanliness in the surrounding environment. The purpose of implementing the cleanliness socialization program is based on the lack of awareness of the surrounding community in disposing of garbage in its place, the method used is to conduct interviews with the surrounding community first, the interview functions to obtain the main problems in the area, the result is that the community around Sadar Sriwijaya Village becomes more aware of implementing clean and healthy living behaviors and can distinguish between organic and non-organic waste. So that what is expected is that residents can understand how important it is to maintain environmental cleanliness in order to create a healthy community life that is free from disease. Implementing the importance of maintaining cleanliness is an investment for a healthy future.

Keywords: *Socialization, Cleanliness, Environment*

A. Pendahuluan

Kebersihan merupakan suatu kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan. Lingkungan yang kotor tentu tidak akan membuat seseorang menjadi sehat dan berpotensi menjadi sakit dan menimbulkan penyakit yang akan juga mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang¹. Selanjutnya, sampah merupakan sebagian dari suatu yang tidak digunakan, tidak disenangi, atau sesuatu yang wajib dibuang, umumnya dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan manusia².

Seringkali kita melihat slogan (Banner, Spanduk, Baliho, Flayer) di berbagai tempat terutama di lokasi perumahan, yang isinya mengajak kita untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan. Akan tetapi slogan tadi tidak kita pedulikan, slogan tadi fungsinya hanya seperti hiasan belaka, padahal isi dari sebuah slogan sangat penting bagi kita. Namun kenyataannya kita masih membuang sampah sembarangan³. Masalah sampah saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di kota-kota besar saja, melainkan juga di desa-desa. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukannya. Hal ini sangat menyedihkan karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya⁴. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2012) setiap harinya masyarakat di Indonesia menghasilkan 490.000 ton per hari atau dengan total sebanyak 178.850.000 ton sampah dalam waktu satu tahunnya⁵.

Masalah pencemaran lingkungan akibat minimnya pengelolaan sampah merupakan masalah di mana pada beberapa wilayah belum teratasi dan menjadi beban serta permasalahan serius di hampir seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota. Masalah tersebut muncul disebabkan karena sampah (khususnya sampah yang

¹A.Besse Dahliana, DKK., *Sosialisasi Dan Aksi Sosial Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Kelestarian Air Sungai*, (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol.7 No. 3, Hal. 1705, 2023)

² Muh.Zubair, DKK., *Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan*, (Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 2022, 5 (3):80-85)

³ Andi Arifuddin Iskandar, *Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga*, (Jurnal Ilmiah Pena, Vol. 1 No. 1 Hal. 79, 2018)

⁴ Luh Gede Sumahiradewi, DKK., *Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Pembuatan Tempat Sampah Dari Bahan Bekas*, (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol. 5 No. 1 Hal. 126, 2021)

⁵ Faisal Arif Rahmadani, *Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengolaan Bank Sampah*, (Jurnal Comm-Edu, Vol. 3 No. 3 Hal. 262, 2020)

bersumber dari rumah tangga) tidak tertangani dengan baik⁶. Banjir merupakan masalah umum yang sering terjadi pada daerah padat pemukiman, lahan pertanian, pusat kota. Banjir yang terjadi dapat disebabkan dari kenaikan debit (volume) air mengalir di atas kapasitas alir pada saluran drainase ataupun pada sungai yang berdekatan dengan lokasi pemukiman. Banjir dapat terjadi karena tingginya laju timbunan sampah, kepedulian masyarakat yang masih rendah sehingga suka berperilaku membuang sampah sembarangan, keengganan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan, perilaku yang buruk ini sering kali menyebabkan bencana di musim hujan karena drainase tersumbat sampah (Hardiatmi, 2011)⁷.

Pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sampah adalah salah satu solusi dalam membantu menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan mulai dari diri sendiri dan dari hal terkecil kepada anak usia dini hingga dewasa dapat membantu untuk mewujudkan masa depan yang sehat. Dalam Islam sudah jelas kebersihan ialah sebagian dari iman, oleh karena itu perilaku-perilaku tidak baik seperti membuang sampah sembarangan, tidak menjaga kebersihan diri, mengabaikan betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan mengakibatkan banyak perubahan alam dan manusia. Dampak yang dihasilkan dari pencemaran lingkungan juga sangat berbahaya mulai dari banjir, membuat banyak penyakit datang akibat kurangnya menjaga kebersihan terutama sampah. Hal tersebut yang mendasari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sampah di Desa Sadar Sriwijaya Ke. Bandar Sribawono.

Desa Sadar Sriwijaya merupakan desa yang sudah sangat maju, masyarakat yang memiliki pekerjaan dari petani, guru petugas kesehatan dan masih banyak lagi menjadikan desa sadar sudah sangat maju di era modern saat ini. Masyarakat yang sangat ramah dan giat bekerja menjadikan perekonomian yang sudah baik di Desa

⁶ Illa Fadillah, DKK., *Perubahan Pola Pikir Masyarakat Tentang Sampah Melalui Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik di Dusun Pondok, Kecamatan Gedangsari, Kb. Gunung Kidul*, (Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 Hal. 240, 2019)

⁷ Nabila Mokhtar, DKK., *Penanganan Banjir Dan Sampah Di Kelurahan Honipopu Kecamatan Sirimau Kota Ambon*, (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1 Hal. 149, 2023)

Sadar Sriwijaya. Masyarakat banyak yang berkebun dan menanam berbagai macam tanaman, dari tanaman palawija hingga tanaman hias seperti bunga dan bibit pohon.

Pendidikan di Desa Sadar Sriwijaya sudah sangat maju dan berkembang setiap tahunnya, para pendidik yang sangat baik mampu menghasilkan siswa siswi yang terdidik dari segi sopan santun dan kegiatan akademik. Anak-anak yang sudah ditanamkan sopan santun dan agama sejak dini sehingga bisa menjadikan para siswa siswi yang sangat berprestasi dan terdidik secara baik. Namun ada beberapa tempat di Desa Sadar yang tidak tersentuh pendidikan secara tuntas yaitu dikawasan dikarenakan akses jalan dan kurangnya minat belajar yang ditanamkan, didaerah kawasan mayoritas lulusan SD dan SMP.

Masalah yang ada di Desa Sadar Sriwijaya selanjutnya adalah tentang kebersihan lingkungan, masih banyak warga yang belum sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama sampah yang masih berserakan di area pekarangan dan selokan. Di dekat kantor kepala desa juga masih terdapat banyak sampah yang berserakan lebih tepatnya di daerah para pedagang di depan kantor desa dan lapangan hingga menyebabkan bau yang kurang sedap. Oleh sebab itu sosialisasi ini dilakukan guna memupuk kesadaran masyarakat betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sampah dengan membat rumput yang sudah tidak terkondisikan lagi, membuang sampah pada tempatnya, membuat tempat pembuangan sampah. Dan sosialisasi ini dilakukan agar anak-anak hingga orang dewasa paham bahwa kebersihan dan sampah harus sangat dijaga agar kesehatan dan tidak terjadinya dampak negatif yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan. Selanjutnya setelah sosialisasi dilakukan pembuatan *flyer* tentang kebersihan untuk dibagikan kepada warga masyarakat dan ditempel di masing-masing rumah.

B. Pembahasan

1. Kajian Teori

Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar supaya tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri

maupun bagi orang lain. Kebersihan lingkungan menurut Undang-Undang No.23 tahun 1922 pasal 22 menyatakan bahwa kebersihan lingkungan diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang bebas dari risiko yang membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia.

Kebersihan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang ada di lingkungan sekitar. Hak bagi masyarakat mempunyai lingkungan yang sehat, yaitu meliputi lingkungan fisik seperti tanah, air dan udara, lingkungan biotik seperti hewan, tumbuhan dan manusia serta lingkungan sosial seperti sosial, ekonomi dan budaya. Tiga faktor itu saling mempengaruhi. Jika salah satu dari faktor tersebut bergeser, maka terjadinya ketidakseimbangan yang menyebabkan terjadinya keadaan sakit⁸.

Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan tanggung jawab bersama, terutama antara instansi pemerintah dan masyarakat sekitar. Mereka berperan penting dalam menjaga lingkungan dan menciptakan budaya lingkungan yang bersih dan sehat, sesuai dengan hadits nabi besar Muhammad SAW yang artinya “kebersihan sebagian dari iman”⁹.

2. Metode pengabdian

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Pada prosesnya dilaksanakan dengan sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam rangka menciptakan transformasi sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tahun akademik 2022/2023 dengan masyarakat Desa Sadar Sriwijaya sebagai sasaran kegiatan.

Terdapat beberapa metode yang diterapkan, yaitu:

- 1) Tahap Persiapan. Pada tahap ini pelaksana kegiatan menggali informasi dengan wawancara kepada masyarakat setempat guna menemukan kebutuhan yang tepat dan sesuai yang diinginkan oleh sasaran pelaksana. Selanjutnya pada tahap ini pula pelaksana mendiskusikan hasil wawancara dan menyiapkan bahan dan materi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ditemukan.

⁸ Anita Agustina, “Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan,” *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.15575/jpiu.12206>.

⁹ Wildan Mukhtari et al., “Konsepsi Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan,” *Siwah: Multidisciplinary Scientific Journal* 2, No. 1 (2025).

- 2) Tahap Pelaksanaan. Dalam tahap ini, pelaksana (Mahasiswa STAI Darussalam) melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat dengan membawa materi dan flyer. menyampaikan materi langsung yang sudah dipersiapkan sebelumnya, setelah itu membagikan flyer dan menempelkan flyer di setiap rumah warga setempat.
- 3) Tahap Evaluasi. Di tahap ini, pelaksana melakukan pemantauan secara intensif kepada sasaran yaitu masyarakat setempat, melakukan survei diberbagai tempat dengan melihat perubahan yang sudah terjadi setelah adanya sosialisasi yang tim pelaksana adakan.

3. Hasil pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Akademik 2025. Pada dasarnya pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang disusun sebelumnya. Pada tahap persiapan, sosialisasi yang dilakukan terhadap mitra pelaksana yaitu masyarakat Desa Sadar Sriwijaya dapat terealisasi dengan mudah. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pedoman wawancara yang disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat dengan berbekal materi yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga dapat disampaikan dengan baik kepada masyarakat setempat.

Pada tahap pelaksanaan, partisipasi sasaran dapat tercapai secara menyeluruh. Masyarakat mengikuti serangkaian kegiatan yang telah disusun oleh pelaksana. Melalui sosialisasi, masyarakat memiliki wawasan terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sampah. Sosialisasi yang di sampaikan dengan baik dan jelas serta pembagian fliyer yang menarik membuat sosialisasi lebih menarik. Pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sampah merupakan bekal bagi para generasi muda agar menjadi investasi untuk masa depan yang sehat.

Sosialisasi yang dilakukan tidak luput dari bantuan aparat desa dan rekan-rekan pengabdian masyarakat di Desa Sadar Sriwijaya. Sosialisasi juga dilakukan secara langsung datang ke rumah warga setempat menjelaskan betapa pentingnya menjaga kebersihan dan sampah, mulai dari diri sendiri dan juga dari

hal yang terkecil. Memberikan pengetahuan berbekal materi yang dibuat sebelumnya, memberikan wawasan kepada warga setempat agar lebih meningkatkan kesadaran mereka terhadap sampah yang tidak dikelola dengan baik. Memberikan pengarahan agar bisa mengelola sampah dan tidak membuang sampah sembarangan bahkan sampai membuang sampah disungai dan selokan, karena dapat menyebabkan timbul banyak penyakit dan bisa menyebabkan banjir. Pemberian flayer tentang pentingnya menjaga lingkungan dan pentingnya mengelola sampah agar lingkungan tidak tercemar, agar masyarakat terhindar dari berbagai dampak negatif akibat tidak mengelola sampah dan tidak menjaga kebersihan lingkungan.

4. Pembahasan

Manusia dan lingkungannya merupakan dua faktor yang saling mempengaruhi. Oleh sebab itu, pengenalan terhadap lingkungan beserta segala masalahnya merupakan suatu cara untuk dapat lebih menentukan fungsi dan peranan manusia dalam lingkungan hidupnya. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan dan perbaikan lingkungan adalah bahwa lingkungan tempat manusia hidup, khususnya tempat manusia bekerja, bergerak, dan belajar harus memenuhi syarat kesehatan. Artinya lingkungan tersebut tidak mudah menimbulkan hal yang dapat membahayakan keselamatan jiwanya.

Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggungjawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, mulai dari sekolah dasar pun sudah diajarkan untuk selalu hidup bersih dan sehat. Pengaruh buruk dari lingkungan sebenarnya dapat dicegah dengan mengembangkan kebiasaan perilaku hidup sehat dan bersih serta menciptakan lingkungan yang baik. Kebiasaan hidup sehat dilakukan dalam berbagai cara seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan rumah dan halaman secara rutin, membersihkan kamar mandi dan bak mandi secara rutin serta mengadakan kerja bakti lingkungan, membersihkan saluran air, membat rumput dan sebagainya.

Melestarikan lingkungan merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda maupun diabaikan, karena melestarikan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah (Negara) saja, melainkan tanggung jawab setiap

manusia. Setiap orang wajib melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan di sekitarnya. Sekecil apa pun usaha yang dilakukan akan sangat bermanfaat bagi terwujudnya kehidupan bagi terwujudnya bumi yang layak dihuni.

Terciptanya sebuah kondisi kebersihan lingkungan dapat kita wujudkan dari hal-hal yang paling sederhana, misalnya menjaga kebersihan rumah sendiri, pekarangan rumah, hingga jalan di sekitar rumah, jika setiap individu manusia menerapkan kebiasaan untuk hidup bersih maka akan tercipta sebuah lingkungan yang bersih bebas dari sampah, lingkungan yang bebas dari sampah akan terhindar dari kotoran maupun penyakit yang ada, yang di sisi lain akan menguntungkan terhadap aspek kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, sebagai contoh sebuah lingkungan akan terhindar dari banjir jika setiap individu di lingkungan tersebut telah menerapkan pola hidup bersih terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, sebagaimana kita tahu bahwa sampah akan menghambat terhadap aliran sungai yang mengakibatkan distribusi aliran air menjadi terganggu.

Menerapkan pola hidup bersih terhadap lingkungan akan membantu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar kita. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan tidak membuang sampah sembarangan. Dengan membuang sampah pada tempatnya, kita bisa mengurangi polusi lingkungan dan merawat keindahan alam sekitar kita. Tak hanya mengenai sampah, menanam tanaman juga menjadi salah satu contoh menerapkan pola hidup bersih. Tanaman bisa menjadi penyaring udara dan menghasilkan oksigen. Dengan menanam tanaman, kita juga dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan alami, serta memberikan manfaat bagi kesehatan dan keseimbangan ekosistem. Dengan menerapkan pola hidup bersih dan menanam tanaman, kita dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar kita.

Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat. Problem tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat selalu tidak sadar akan hal kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan kotoran tidak dipergunakan dan dirawat dengan baik. Akibatnya masalah diare, penyakit kulit, penyakit usus, penyakit

pernafasan dan penyakit lain yang disebabkan air dan udara sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah. Berbagai upaya pengembangan kesehatan anak secara umum pun menjadi terhambat.

Akibat dari kurangnya menjaga kebersihan lingkungan dan sampah dapat menyebabkan banyak sekali permasalahan. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, membuat masih banyak permasalahan tentang sampah sehingga sampah masih banyak yang dibuang disungai bahkan dibiarkan diselokan hingga menyebabkan bersarangnya banyak penyakit dan jika dibiarkan terus menerus bisa menyebabkan banjir. Membuat tempat pembuangan akhir sampah dapat membantu mengurangi permasalahan sampah dan mengurangi dampak negatif dari pencemaran lingkungan. Dengan adanya tempat pembuangan sampah akhir di setiap rumah warga atau di tempat yang jauh dari pemukiman dapat menjadikan lingkungan yang bersih dan terhindar dari berbagai dampak negatif dan berbagai penyakit.

Yang menjadi tujuan utama sosialisasi adalah membangkitkan kesadaran warga agar menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan memberi wawasan bagaimana dampak negatif jika tidak menjaga lingkungan dan membuang sampah tidak pada tempatnya. Memberi pemahaman tentang membuat tempat pembuangan sampah yang baik, serta tidak membiarkan sampah berserakan bahkan menumpuk di saluran air atau sungai dengan cara membuat tempat pembuangan akhir dari sampah, agar sampah lebih terkondisi dengan baik sehingga dampak negatifnya pun berkurang dan menjadi lingkungan yang bersih dan nyaman.

C. Kesimpulan

Secara umum kegiatan sosialisasi yang difokuskan pada komunitas juga masyarakat lingkungan Desa Sadar Sriwijaya sangat baik dan sangat respon dan antusias. Melalui sosialisasi ini masyarakat terutama aparat setempat merasa terbantu untuk mengingatkan kembali dan sadar akan pentingnya menjaga kebersihan melalui kegiatan sosialisasi tentang menjaga kebersihan lingkungan dan sampah. Terdapat nilai silaturahmi antar warga juga nilai-nilai kebersamaan, di antara masyarakat melalui kegiatan kerja bakti kebersihan lingkungan. Juga terciptanya rumah dan lingkungan

masyarakat yang bersih, nyaman, asri, dan indah sebagai investasi untuk masa depan yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Agustina, "Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.15575/jpiu.12206>.
- Andi Arifuddin Iskandar, *Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga*, (Jurnal Ilmiah Pena, Vol. 1 No. 1 Hal. 79,2018)
- Besse Dahliana, DKK., *Sosialisasi Dan Aksi Sosial Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Kelestarian Air Sungai*, (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol.7 No. 3, Hal. 1705, 2023)
- Dekye, DKK., *Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan*, (Jurnal Uib, Vol. 3 No 1 Hal 635,2021)
- Faisal Arif Rahmadani, *Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengolaan Bank Sampah*, (Jurnal Comm-Edu, Vol. 3 No. 3 Hal. 262, 2020)
- Illa Fadillah, DKK., *Perubahan Pola Pikir Masyarakat Tentang Sampah Melalui Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik di Dusun Pondok, Kecamatan Gedangsari, Kb.Gunung Kidul*, (Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 Hal. 240, 2019)
- Juwita Sahputri, DKK., *Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Sekolah SD Negeri 3 Muara Dua Lhoksumawe*, (Jurnal Pengabdian Kesehatan, Vol. 1 No 1 Hal 11-16, 2023)
- Luh Gede Sumahiradewi, DKK., *Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Pembuatan Tempat Sampah Dari Ban Bekas*, (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol. 5 No 1 Hal 126,2021)
- Mitra Samita, DKK., *Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Pada Masyarakat Pasirjengkol Kel.Tanjungpura Kec.Karawang Barat Kab.Karawang*, (Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian, Hal 2072,2023)
- Muh.Zubair, DKK., *Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan*, (Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 2022, 5 (3):80-85)
- Nabila Mokhtar, DKK., *Penanganan Banjir Dan Sampah Di Kelurahan Honipopu Kecamatan Sirimau Kota Ambon*, (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1 Hal. 149, 2023)

Wildan Mukhtari et al., "Konsepsi Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan," *Siwah: Multidisciplinary Scientific Journal* 2, No. 1 (2025).



© 2025 oleh penulis. Diserahkan untuk kemungkinan penerbitan akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan lisensi Creative Commons Attribution (CC BY SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).